

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, TINGKAT PERPUTARAN KAS DAN TINGKAT PERPUTARAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS LPD DI KECAMATAN BLAHBATUH KABUPATEN GIANYAR

Ni Luh Diah Widiastuti¹, I Wayan Widnyana², I Wayan Sukadana³
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email : widiastutidiah187@gmail.com

Abstrak

Kelangsungan LPD dapat dilihat dari tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada di Kecamatan Blahbatuh Gianyar yang berjumlah 36 unit yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah SPSS 21 For Windows. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD. Kepada manajemen LPD diharapkan dapat memperhatikan pemberian kredit terutama pada bagian analisis kredit sehingga dapat mengurangi jumlah kredit macet yang dapat menimbulkan kerugian bagi LPD.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga, Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Profitabilitas

Abstract

The sustainability of LPD can be seen from the level of profitability. The level of profitability is influenced by several factors, namely third party funds, cash turnover rates and credit turnover rates. This study aims to test and provide empirical evidence of the effect of third party funds, cash turnover and credit turnover on LPD profitability in Blahbatuh District, Gianyar.. The population used in this study were all LPDs in Blahbatuh District, Gianyar, totaling 36 units which were determined based on the purposive sampling method. The tool used to test the hypothesis is SPSS 21 For Windows. The results of this study indicate that third party funds, cash turnover and credit turnover have a significant effect on LPD profitability. LPD management is expected to pay attention to lending, especially in the credit analysis section so that it can reduce the number of bad loans that can cause losses for LPD.

Keywords : *third party funds, cash turnover rate, credit turnover rate, profitability*

I. PENDAHULUAN

LPD sebagai Lembaga yang diharapkan mampu menjadi garda terdepan menjaga ketahanan perekonomian masyarakat Desa *Pakraman*, saat ini dihadapi dengan permasalahan kredit bermasalah bahkan hingga kredit macet yang mengakibatkan profit yang di peroleh mengalami penurunan yang cukup drastis. Permasalahan tersebut disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19.

Laba merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kelangsungan hidup LPD. Laba yang diperoleh merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana kinerja LPD dalam suatu periode. Setiap LPD akan melakukan usaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, semakin besar profitabilitasnya berarti semakin baik tingkat kesehatan dan kemakmuran suatu LPD.

Profitabilitas menjadi faktor utama yang mendominasi dalam kelangsungan hidup perusahaan selanjutnya, dengan melihat laba atau profitabilitas dari dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas serta tingkat perputaran kredit sehingga mampu melihat perkembangan serta peranan LPD.

Tabel 1.1

Laporan perkembangan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit dan

Profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar

| | Keterangan | Tahun 2019 | Tahun 2020 | Tahun 2021 |
|---|-------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Dana Pihak Ketiga | 700.312.999 | 699.517.723 | 699.992.413 |
| 2 | Perputaran Kas | 99.341.624 | 97.681.676 | 77.449.253 |
| 3 | Perputaran Kredit | 439.060.054 | 420.226.170 | 300.084.848 |
| 4 | Profitabilitas | 13.706.145 | 8.001.690 | 4.136.507 |

Sumber : LPLPD Kabupaten Gianyar (2022)

Berdasarkan table 1.1 diketahui bahwa profit atau laba yang diperoleh oleh LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar mengalami penurunan tiap tahunnya dari Tahun 2019 hingga 2021. Tahun 2019 jumlah profitabilitas sebesar Rp.13.706.145 tahun 2020 jumlah profitabilitas sebesar Rp.8.001.690 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 sebesar Rp.4.136.507. hal ini disebabkan karena permasalahan kredit bermasalah hingga kredit macet yang menyebabkan profitabilitas menurun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah dana pihak ketiga berpengaruh pada profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar?
- 2) Apakah tingkat perputaran kas berpengaruh pada profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar?
- 3) Apakah perputaran kredit berpengaruh pada profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.
- 2) Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.
- 3) Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh tingkat perputaran kredit terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar.

II KAJIAN PUSTAKAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan

Grand teori dari penelitian ini adalah Teori Keagenan (*Agency Theory*). Menurut Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan principal (pemilik usaha). Terdapat suatu kontrak dalam hubungan keagenan dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama principal dan memberi wewenang kepada *agen* untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

2. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional bank. Menurut Muljono (2006:153) mendefinisikan bahwa: "Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang akan digunakan untuk pendanaan sektor riil melalui penyaluran kredit.

3. Tingkat Perputaran Kas

Menurut Kasmir (2013:140-141) mendefinisikan perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas adalah jumlah berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas, sehingga cepatnya perputaran kas mengakibatkan laba atau profitabilitas akan meningkat.

4. Tingkat Perputaran Kredit

Perputaran kredit merupakan perputaran piutang dalam periode tertentu. Periode perputaran piutang atau terikatnya modal dalam piutang

adalah tergantung pada syarat pembayaran. Makin lunak syarat pembayaran berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti tingkat perputaran piutang menunjukkan efektifitas modal kerja yang tertanam dalam piutang (Budiastini, 2021). Perputaran piutang dapat dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang (Harmono, 2011).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau DPK adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana pihak ini (Kasmir, 2011:64). DPK sendiri merupakan bentuk dari simpanan bagi masyarakat yang memiliki dana berlebih yang berupa deposito dan tabungan. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menyalurkannya kedalam bentuk kredit, hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan perusahaan yang akan berdampak pula terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan DPK memiliki hubungan yang searah dengan profitabilitas, sehingga saat pertumbuhan DPK mengalami peningkatan maka profitabilitas juga akan mengalami

pertumbuhan, dengan ikut bertumbuhnya profitabilitas berarti LPD mampu membayarkan biaya operasional berupa bunga tabungan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, *et al.*, (2020) dan Asri, *et al.*, (2018) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:140-141) perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu, semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya, disisi lain semakin besar kas maka semakin banyak kas yang tertanam, menunjukkan banyaknya kas yang menganggur dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Pengelolaan uang kas dilakukan untuk meminimalisir adanya pengangguran kas yang berlebihan, apabila uang kas yang tersedia tidak dipergunakan secara maksimal untuk kegiatan operasional, maka tingkat laba yang dihasilkan akan rendah.

Tingkat perputaran kas yang semakin tinggi maka semakin cepat pula kas dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisniari, *et al.*, (2021) bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Penelitian yang dilakukan oleh Lilis, *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2 : Tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Tingkat Perputaran Kredit Terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang di mana semakin cepat periode perputarannya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat (Riyanto, 2011:90. Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena berarti modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk piutang akan

semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan penjualan dengan perubahan piutang, misalnya perputaran piutang akan turun bila penjualan turun dan piutang meningkat bila penjualan meningkat (Lilis, *et al.*, 2021).

Semakin tinggi peningkatan dari penyalurankredit,berakibat meningkatnya pendapatan LPD yang disebabkan karena penerimaan pembayaran bunga kredit, maka profitabilitas meningkat. Tingkat penyaluran diperlihatkan melalui perputaran kredit yang dilakukan LPD, yang menunjukkan seberapa cepat penagihan kredit. Semakin besar tingkat perputarannya menunjukkan penagihan piutang dilakukan dengan cepat dan hal ini pun akan sejalan dengan tingkat pertumbuhan suatu profitabilitas LPD.

Penelitian yang dilakukan oleh Lilis, *et al.*, (2021) dan Budiastini, *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa perputaran kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikembangkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3 : Tingkat perputaran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

III METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Blahbatuh Gianyar, melalui Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Gianyar yang beralamat di Jalan Kebo Iwa No. 5 Gianyar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran semua data yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit dan profitabilitas LPD yang terdapat di Kecamatan Blahbatuh Gianyar Tahun 2019-2021.

3. Identifikasi Variabel

variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X), dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (terikat), (Sugiyono, 2014:39). Variabel bebas dilambangkan dengan (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (X1), Tingkat Perputaran Kas (X2), dan Tingkat Perputaran Kredit (X3).

b. Variabel Dependen (Y), dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:33). Variabel terikat dilambangkan dengan (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam Penelitian ini akan dianalisis didefinisikan sebagai berikut:

a. Profitabilitas (Y) adalah bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semaksimal mungkin. Variabel ini dapat diukur menggunakan ROE (Return On Equity) yaitu laba setelah pajak dibagi dengan modal sendiri. Menurut Sawir (2009:20) profitabilitas dapat diketahui selama periode tertentu, dengan menggunakan skala pengukuran adalah skala rasio dengan periode penelitian 2019-2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dana Pihak Ketiga (X1) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito yang berguna untuk menjaga likuiditasnya. Variabel ini dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Jumlah Tabungan} + \text{Jumlah Deposito}$$

b. Tingkat Perputaran Kas (X2) merupakan periode berputarnya kas dimulai dari saat dimana kas itu

diinvestasikan dalam modal kerja sampai kembali menjadi kas. Menurut Riyanto (2012:95) tingkat perputaran kas dapat diketahui selama periode tertentu, dengan menggunakan skala rasio dengan periode penelitian 2019-2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Perputaran Kas} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

c. Tingkat Perputaran Kredit (X3) merupakan frekuensi perputaran piutang dengan periode tertentu. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut. Menurut Riyanto (2012:95) tingkat perputaran kredit dapat diketahui selama periode tertentu, dengan menggunakan skala rasio dengan periode penelitian 2019-2021 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Perputaran Kredit} = \frac{\text{Total Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

5. Jenis dan Sumber Data

Data Menurut Jenisnya

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur dengan satuan hitung (Sugiyono, 2014:12). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah LPD yang terdapat di

Sekecamatan Blahbatuh Gianyar dan Laporan Keuangan LPD.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar (Sugiyono, 2014:14). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah berdirinya LPD dan gambaran umum mengenai LPD.

Data Menurut Sumbernya

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari lembaga atau insitusi tertentu (Sudarsono, 2006:55). Data sekunder biasanya diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran sejarah berdirinya LPD, struktur organisasi LPD, laporan keuangan tahun 2019-2021. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari bagian keuangan LPLPD Kabupaten Gianyar, berupa laporan keuangan perusahaan.

6. Populasi dan Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh LPD yang ada di Kecamatan Blahbatuh Gianyar berjumlah 36 unit.

b. Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode

penentuam sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 34 LPD

7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non participant. Metode observasi non participant dilakukan dengan cara mengamati, mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan yaitu berupa data dalam laporan keuangan LPD Sekecamatan Blahbatuh Gianyar periode 2019-2021 yang diperoleh melalui Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Gianyar yang beralamat di Jalan Kebo Iwa No. 5 Gianyar.

8. Teknik Analisis Data

- a. Statistik Deskriptif
- b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Autokorelasi
 - 3) Uji Multikolinearitas
 - 4) Uji Heteroskedastisitas
- c. Analisis Data
 - 1) Analisis Regresi Linier Berganda
 - 2) Analisis Korelasi Berganda
 - 3) Analisis Determinasi
 - 4) Uji t

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5.1

Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------|-----|---------|-----------|-------------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Dana Pihak Ketiga | 102 | 99835 | 430371488 | 20586501,30 | 70594590,68 |
| Tingkat Perputaran Kas | 102 | ,46 | 37,41 | 7,7068 | 7,26114 |
| Tingkat Perputaran Kredit | 102 | ,90 | 1,39 | 1,0467 | ,08355 |
| Profitabilitas | 102 | -111,89 | 125,43 | 14,1216 | 25,45170 |
| Valid N (listwise) | 102 | | | | |

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut :

1) Dana Pihak Ketiga (X₁)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 102 data sampel, nilai minimum sebesar 99.835, nilai maksimum sebesar 430.371.488, nilai mean sebesar 20.586.501,30 dan nilai standar deviasinya sebesar 70.594.590,68.

2) Tingkat Perputaran Kas (X₂)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 102 data sampel, nilai minimum sebesar 0,46, nilai maksimum sebesar 37,41, nilai mean sebesar 7,7068 dan nilai standar deviasinya sebesar 7,26114.

3) Tingkat Perputaran Kredit (X₃)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 102 data sampel, nilai minimum sebesar 0,90, nilai maksimum sebesar 1,39, nilai mean sebesar 1,0467 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,08355.

4) Profitabilitas (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah data sebanyak 102 data

sampel, nilai minimum sebesar -111,89, nilai maksimum sebesar 125,43, nilai mean sebesar 14,1216 dan nilai standar deviasinya sebesar 25,45170.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 102 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1,14510135 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,080 |
| | Positive | ,066 |
| | Negative | -,080 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,805 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,536 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada Tabel 5.2 ini menunjukkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode *one-sample kolmogorov-smirnov test* sebesar 0,805 dengan nilai *asyp. sig (2-tailed)* sebesar 0,536. Hal ini dapat diasumsikan bahwa data yang digunakan dalam persamaan regresi merupakan data yang berdistribusi secara normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *asyp. sig (2-tailed)* 0,536 > 0,05 (5%), sehingga data dalam penelitian ini dapat dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
|-------|---------------------------|---------|------|-------------------------|------|-------|
| | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | | | | | | |
| | Dana Pihak Ketiga | ,172 | ,204 | ,163 | ,998 | 1,002 |
| | Tingkat Perputaran Kas | ,571 | ,580 | ,558 | ,997 | 1,003 |
| | Tingkat Perputaran Kredit | ,210 | ,236 | ,190 | ,997 | 1,003 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada Tabel 5.3 dapat diketahui bahwa nilai nilai *Tolerance* untuk tiga

variabel tersebut, yaitu bernilai 0,997 – 0,998 dimana semua variabel bernilai > 0,10, sementara itu nilai koefisien VIF dari tiga variabel tersebut, antara lain bernilai 1,002 – 1,003 dimana semua variabel bernilai < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,622 ^a | ,387 | ,368 | 1,16250 | 1,952 |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Perputaran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Perputaran Kas
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1,952. Dimana nilai dU (*Durbin Upper*) dalam penelitian ini adalah dU = 1,7383, DW = 1,952, dan (4-dU) = 2,2617, sehingga diperoleh hasil 1,7383 < 1,952 < 2,2617. Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,562 | ,401 | | 1,402 | ,164 |
| | Dana Pihak Ketiga | ,025 | ,024 | ,106 | 1,058 | ,293 |
| | Tingkat Perputaran Kas | ,065 | ,064 | ,101 | 1,006 | ,317 |
| | Tingkat Perputaran Kredit | -,059 | ,178 | -,033 | -,335 | ,739 |

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan Tabel 5.5 diperoleh nilai signifikan sebesar 0,293 untuk variabel dana pihak ketiga, 0,317 untuk variabel tingkat perputaran kas, dan 0,739 untuk variabel tingkat perputaran kredit. Nilai signifikan semua variabel lebih besar dari nilai alpha (α) 5% (0,05). Jadi dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,096 | ,447 | | ,215 | ,831 |
| | Dana Pihak Ketiga | ,054 | ,026 | ,164 | 2,067 | ,041 |
| | Tingkat Perputaran Kas | ,506 | ,072 | ,559 | 7,054 | ,000 |
| | Tingkat Perputaran Kredit | ,477 | ,198 | ,191 | 2,406 | ,018 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Model hubungan antara dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit terhadap profitabilitas dapat disusun dalam persamaan linier sebagai berikut :

$$PF = a + \beta_1DPK + \beta_2TPK + \beta_3TPT + e$$

$$PF = 0,096 + 0,054 DPK + 0,506 TPK + 0,477 TPT + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 0,096 berarti bahwa apabila pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit dianggap konstan atau nol, maka profitabilitas bernilai sebesar 0,096.

b. Nilai koefisien regresi dana pihak ketiga sebesar 0,054, DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya jika nilai dana pihak ketiga meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,054 jika

variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

c. Nilai koefisien regresi tingkat perputaran kas sebesar 0,506, TPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya jika nilai tingkat perputaran kas meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,506 jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

d. Nilai koefisien regresi tingkat perputaran kredit sebesar 0,477, TPT berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya jika nilai tingkat perputaran kredit meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,477 jika variabel lain tetap bernilai konstan atau nol.

4. Analisis Korelasi Berganda

Tabel 5.7

Hasil Analisis Korelasi Berganda

| Model Summary | | | | | | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,622 ^a | ,387 | ,368 | 1,16250 | ,387 | 20,637 | 3 | 98 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Perputaran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Perputaran Kas

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa nilai R sebesar 0,622. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam nilai R > 0,5 - 0,75, sehingga penelitian ini memiliki korelasi kuat.

5. Analisis Determinasi

Tabel 5.7

Hasil Analisis Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .622 ^a | .387 | .368 | 1,16250 |

a. Predictors: (Constant), Tingkat Perputaran Kredit, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Perputaran Kas

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel bebas dilihat dari nilai R Square sebesar 0,387. Hal ini berarti sebesar 38,7% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit, sedangkan sisanya sebesar 44,50% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini

6. Uji t

Tabel 5.8

Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .096 | .447 | | -.215 | .831 |
| | Dana Pihak Ketiga | .054 | .026 | .164 | 2.067 | .041 |
| | Tingkat Perputaran Kas | .506 | .072 | .559 | 7.054 | .000 |
| | Tingkat Perputaran Kredit | .477 | .198 | .191 | 2.406 | .018 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan pada Tabel 5.8 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

- 1) Dana pihak ketiga memiliki nilai koefisien sebesar 0,054 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil dari α ($0,041 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas pada LPD di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.

- 2) Tingkat perputaran kas memiliki nilai koefisien sebesar 0,506 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.
- 3) Tingkat perputaran kredit memiliki nilai koefisien sebesar 0,477 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari α ($0,018 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Variabel Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Blahbatuh. Berdasarkan hail uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar sebesar 0,054 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Dengan demikian dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri, *et al.*, (2020) dan Asri *et al.*, (2018) mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Variabel Tingkat Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan bahwa Tingkat Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Blahbatuh. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,506 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.

Menurut penelitian Lilis, *et al.*, (2021) menyatakan tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Sukawati karena mengalami tingkat perputaran kas yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Krisniari, *et al.*, (2021) dimana tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3. Pengaruh variabel Tingkat Perputaran Kredit terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua (H₃) menyatakan bahwa Tingkat Perputaran Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Sekecamatan Blahbatuh. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,477 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar.

Menurut Budiastini, *et al.*, (2021) menyatakan tingkat perputaran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena semakin cepat perputaran kredit menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis, *et al.*, (2021) dimana tingkat perputaran kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah dana pihak ketiga, tingkat perputaran kas dan tingkat perputaran kredit berpengaruh terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Berdasarkan analisis dan uraian pada

bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin banyak dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat dan semakin banyak pertumbuhan dana pihak ketiganya maka semakin besar laba yang diperoleh oleh LPD sehingga dana tersebut dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
- b. Tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin cepat perputaran kas maka semakin cepat pula kas dapat dipergunakan kembali. Perputaran kas yang semakin baik pada setiap LPD maka dapat meningkatkan Profitabilitas.
- c. Tingkat perputaran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD di Kecamatan Blahbatuh Gianyar. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin cepat periode perputaran piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit. Perputaran kredit yang semakin baik pada setiap LPD

dapat meningkatkan profitabilitas pada LPD.

2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian disampaikan saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan

- a. Kepada manajemen LPD diharapkan dapat memperhatikan pemberian kredit terutama pada bagian analisis kredit sehingga dapat mengurangi jumlah kredit macet yang dapat menimbulkan kerugian bagi LPD
- b. Memperhatikan sumber-sumber pendanaan dan pengelolaan diharapkan lebih optimal sehingga modal yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan profit bagi LPD.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah cakupan lebih banyak LPD dan tidak di Kecamatan Blahbatuh Gianyar saja sehingga bisa lebih banyak mendapatkan sampel.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan Dana Pihak Ketiga, Tingkat Perputaran Kas dan Tingkat Perputaran Kredit dan Profitabilitas agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. P. (2021). Pengaruh Loan To Aset Ratio, Loan To Deposito Ratio, Kualitas Aktiva

- Produktif, Risiko Kredit dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas pada LPD Marga.
- Asri, N. N., & Suarjaya, A. A. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capitaladequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 6, 2018: 3384-3411*.
- Bontot, I. N., & Widnyana, I. W. (2021). Kewirausahaan Berbasis Spiritual Hindu Di Bali. *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen, 11(1)*.
- Budiastini, N. K., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Perputaran Modal Kerja, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditas Desa (LPD) di Kecamatan Gianyar Tahun 2017-2019. *JURNAL KHARISMA VOL. 3 No. 2, Juni 2021*.
- Budiyasa, I. G., & Widnyana, I. W. Assessing The Condition Of Financial Distress W Ith Analysis Of Liquidity, Solvency And Profit O F Companies In Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21.Edisi 8 . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Januarta, I. W. (2021). Pengaruh Loan To Asset Ratio, Non Performing Loan Dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Sukawati.
- Kasmir. (2013). Bank dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Krisniari, K., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, K. (2021). Profitabilitas LPD di Kota Denpasar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JURNAL KHARISMA, VOL. 3 No. 1, Februari 2021*.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS, 2(2)*.
- Lantasari, D. P. S., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas,

- Solvabilitas, Likuiditas, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Terindeks Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Juima: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1).
- Lilis, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit dan Tingkat Perputaran Simpanan Terhadap Profitabilitas di LPD Sekecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal EMAS*.
- Lukman, D. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paryani, N. M., Endiana, I. D., & Pramesti, I. G. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Kredit, Efektivitas Pengelolaan Hutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar. *JURNAL KHARISMA VOL. 3 No. 2, Juni 2021*.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Disertai Keputusan Gubernur Bali.
- Peraturan Daerah Tingkat 1 Provinsi Bali No 2 Tahun 1988 Tentang Fungsi Lembaga Perkreditan Desa.
- Peraturan Daerah Tingkat 1 Provinsi Bali No 3 Tahun 2007 Kegiatan Usaha yang dapat dilakukan Lembaga Perkreditan Desa.
- Putri, K., Sara, M., & Wulandari, I. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman Ubud Tahun 2015-2018. *Warmadewa Economic Development Journal*.
- Sadiartha, A. A. N. G., & Widnyana, I. W. (2022). Impact and Meaning of Government Hegemony in LPD Management in Badung Regency. *International Journal of Economics and Management Systems*, 7.
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, N. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas LPD Di Gianyar Tahun 2017-2019.

- Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Widnyana, I. W. (2019). Ebook-Perpajakan. *KARTI*, 5-5.
- Widnyana, I. W. (2022). Indonesia Composite Index and Market Reaction in Indonesia Due to Covid-19 Pandemic. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(3), 475-490.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2020). Mampukah Reputasi Direksi Berperan Memoderasi Hubungan Arsitektur Keuangan Dengan Nilai Perusahaan?. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 10(2).
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(6), 402-409.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Tanggung Jawab Sosial Dan Kompensasi Direksi Dalam Memoderasi Tata Kelola Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 302-310.
- Widnyana, I. W., Wijana, I. M. D., & Almunasir, A. (2021). Financial capital, constraints, partners, and performance: An empirical analysis of Indonesia SMEs. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 18(2), 210-235.
- Wijana, I. M. D., & Widnyana, I. W. (2022). Is Islamic banking stronger than conventional banking during the Covid-19 pandemic? Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 125-136.
- Yuesti, A., Dharma, I. G., & Sudiartana, I. M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *JSAM (Jurnal Sanins, Akuntansi Dan Manajemen) Vol 1, No 3*, pp 368-407.